

Penguatan Kapasitas Siswa SMAN Negeri 14 Maros dalam Menghadapi SNBT PTN melalui Pelatihan Skolastik

Andi Sahtiani Jahrir^{1*}, Muhammad Tahir²

¹⁻² Universitas Negeri Makassar

* andisahtianijahrir@unm.ac.id

Abstrak

Pelatihan skolastik di SMA Negeri 14 Maros bertujuan untuk meningkatkan kesiapan akademik siswa kelas XII dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi melalui ujian SNBT. Kegiatan ini dilatabelakangi oleh rendahnya persentase kelulusan siswa dalam SNBT dan kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi soal-soal berbasis penalaran skolastik. Pelatihan dilaksanakan selama 3 minggu dengan metode ceramah, diskusi, Latihan soal, dan simulasi ujian. Peserta dibagi dalam kelompok kecil, didampingi oleh guru bidang studi dan pengajar eksternal untuk memastikan pemahaman materi skolastik. Berdasarkan hasil tes awal dan akhir, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan siswa yaitu 75% berhasil mencapai skor di atas 60 setelah pelatihan. Dibandingkan dengan 30% pada tes awal. Selain itu, siswa melaporkan manfaat berupa peningkatan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan strategi dan strategi dalam menghadapi soal SNBT. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kesiapan akademik siswa unyuk SNBPT dengan metode yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *pelatihan skolastik, SNBT, kemampuan berpikir kritis, kesiapan akademik*

Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, salah satunya dengan hadirnya Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah dan siswa untuk menentukan jalur belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka memiliki tujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan adaptif, serta mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia globalisasi saat ini, termasuk dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) (Marisa, 2021). Dalam konteks ini, seleksi nasional berdasarkan tes (SNBT) menjadi salah satu tantangan besar bagi siswa, terutama bagi mereka yang berada di wilayah dengan akses terbatas terhadap sumber belajar berkualitas, seperti di SMA Negeri 14 Maros.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 14 Maros, hanya sekitar 40% siswa yang berhasil memenuhi standar kelulusan SNBT dalam tiga tahun terakhir. Masalah utama yang dihadapi siswa adalah lemahnya penguasaan terhadap kemampuan skolastik, yang menjadi fokus utama SNBT, seperti penalaran logis, literasi, dan numerasi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksiapan dalam menghadapi format test yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan menyelesaikan masalah. Selain itu,

Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan metode pengajaran yang diusung oleh Kurikulum Merdeka, yang lebih menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek dan penekanan pada kemandirian belajar (Putri, 2021; Dewi, 2023; & Naufal, 2021).

Sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan ini, program pelatihan skolastik diinisiasi dengan tujuan memberikan penguatan pada kapasitas akademik siswa dalam menghadapi SNBT. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan pendekatan Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan berfokus pada pengembangan kompetensi inti. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membantu siswa mengintegrasikan keterampilan yang telah mereka peroleh melalui Kurikulum Merdeka, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, ke dalam strategi belajar yang lebih berfokus pada persiapan ujian SNBT (Dewa, 2023; Taufik, 2020; Gunada, dkk., 2023).

Pelatihan ini memanfaatkan teknologi pendidikan, termasuk platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk mengakses simulasi tes SNBT secara mandiri. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dilatih untuk memahami konsep-konsep dasar yang diujikan dalam SNBT, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengevaluasi diri secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip yang diusung oleh Kurikulum Merdeka. Berbagai studi pendidikan telah menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi tes berbasis penalaran skolastik (Lazufa & Andriani, 2021; Yanur, dkk, 2024; & Atas, 2018).

Selain itu, program ini akan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan data hasil tryout yang telah dilakukan sebelumnya di SMA Negeri Maros. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis data, materi pelatihan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa di sekolah ini. Tidak hanya itu, program ini juga akan memperkuat aspek-aspek kolaboratif yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka, di mana siswa akan belajar dalam kelompok kecil dan didorong untuk saling bertukar strategi belajar serta pengalaman dalam menghadapi soal-soal SNBT (Nazilah & Setiawati, 2023).

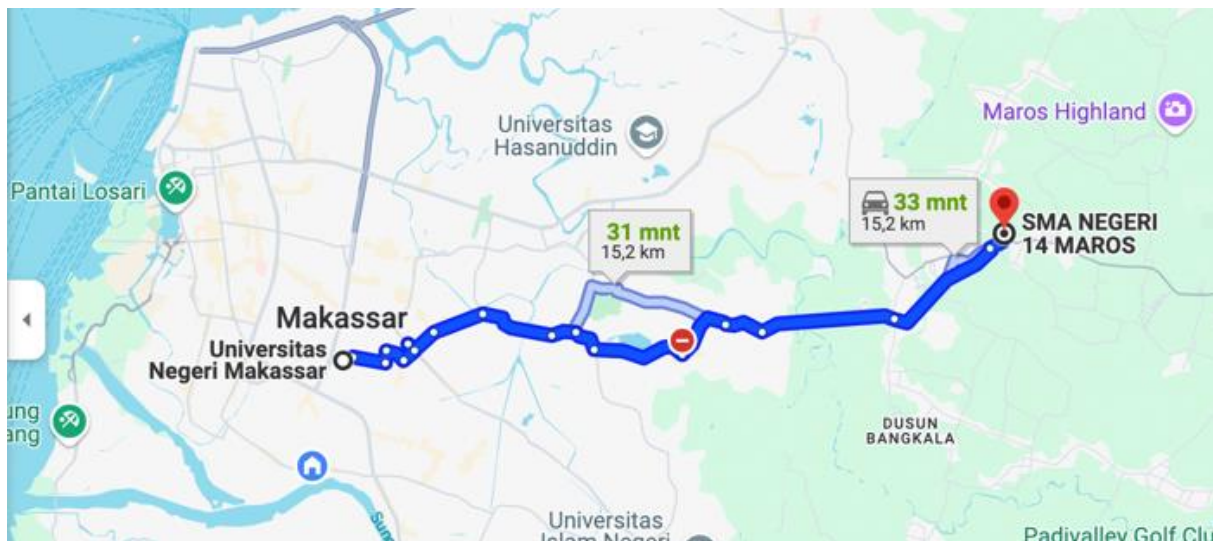
Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan penguatan kapasitas akademik siswa SMA Negeri 14 Maros dalam menghadapi SNBT, dengan menitikberatkan pada pemanfaatan pendekatan skolastik dan integrasi dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Beberapa manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini meliputi:

1. Peningkatan skor SBPT siswa SMA Negeri 14 Maros, terutama dalam aspek penalaran, literasi, dan numerasi.
2. Peningkatan kemandirian belajar siswa, sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam proses belajar.
3. Kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi ujian SNBT dengan memahami struktur dan pola soal melalui simulasi dan Latihan intensif yang diberikan di akhir pelatihan
4. Pengembangan kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan kolaboratif untuk menghadapi SNBT sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan minat masing-masing siswa (Resdiana dkk., 2024; Dhiya, 2024; Bachtiar dkk., 2024; Hali dkk, 2024).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan skolastik untuk siswa SMA Negeri 14 Maros dilaksanakan di SMA Negeri 14 Maros yang memiliki kapasitas cukup untuk menampung seluruh peserta. Pelatihan ini dijadwalkan berlangsung selama 3 minggu, mulai dari tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan 13 Juli 2024, dengan pembagian sesi pelatihan selama tiga hari setiap minggu, yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat. Setiap sesi pelatihan akan berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 Wita.

Lokasi pelaksanaan di SMA Negeri 14 Maros, jalan Poros Moncolloe, Desa Moncolloe, Kecamatan Moncong Loe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, kode pos 90562



Gambar 1. Peta lokasi Universitas Negeri Makassar dengan SMA Negeri 14 Maros

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 14 Maros yang berjumlah 100 siswa. Pemilihan peserta didasarkan pada data akademik, terutama dari hasil simulasi SNBP yang diadakan sekolah sebelumnya. Siswa dengan nilai rata-rata di bawah ambang batas SNBT akan diprioritaskan untuk mengikuti pelatihan ini, selain itu, para guru bidang studi terkait (Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris) juga akan dilibatkan sebagai mitra kegiatan untuk membantu mengawasi dan mendampingi siswa selama pelatihan berlangsung.

Pelaksanaan program pelatihan ini akan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Persiapan**, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal pelatihan, menyiapkan modul pembelajaran, dan melakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua.
- Penyuluhan**, sebelum pelatihan dimulai, diadakan penyuluhan tentang pentingnya persiapan SNBT, termasuk pemahaman tentang aspek-aspek penalaran skolastik yang diujikan dalam SNBT
- Pelatihan**, sesi pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan Latihan soal. Setiap sesi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pengenalan konsep skolastik, Latihan soal, dan evaluasi harian.

- d. **Pendampingan**, selama pelatihan, siswa mendapatkan pendampingan dari guru dan tim pengajar eksternal (bekerja sama dengan Lembaga bimbingan belajar Ranu Prima Cerdas) yang berkompeten dalam materi skolastik. Pendampingan ini juga mencakup sesi konsultasi individu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi
- e. **Simulasi ujian**, setelah pelatihan selesai, diadakan simulasi SNBT yang dirancang serupa dengan format ujian SNBT sesungguhnya untuk mengukur kesiapan siswa.

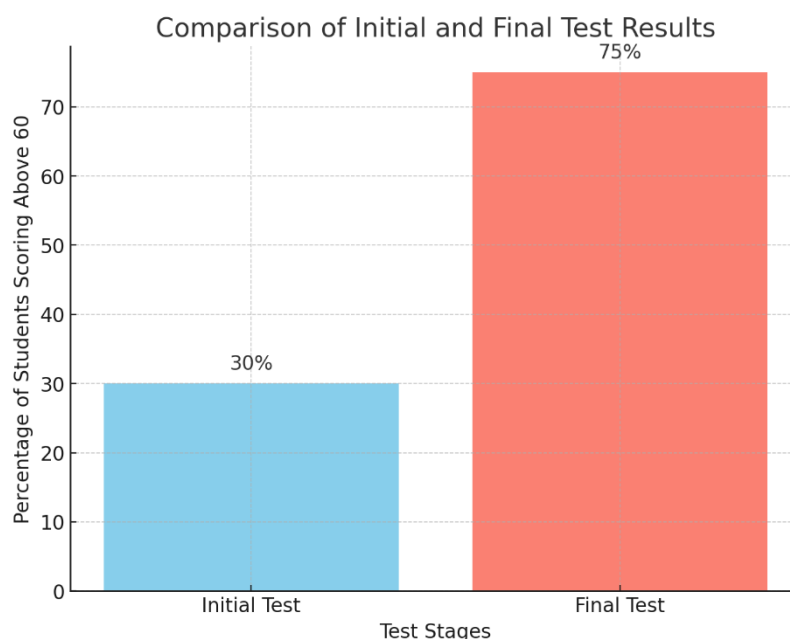
Indikator keberhasilan dari program ini diukur berdasarkan beberapa aspek, seperti: peningkatan rata-rata nilai simulasi SNBT siswa sebesar 20% dibandingkan hasil simulasi sebelumnya; keterlibatan aktif siswa dalam sesi pelatihan yang diukur dari kehadiran, partisipasi dalam diskusi, dan hasil Latihan soal; kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal skolastik dengan waktu yang lebih efektif dan strategi yang tepat; kepuasan siswa dan guru yang dievaluasi melalui survey setelah program selesai. Metode evaluasi program ini dilakukan melalui: tes awal dan tes akhir, observasi, quesuioner, dan simulasi SNBT.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan skolastik yang dilaksanakan di SMA Negeri 14 Maros dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi SNBT berlangsung dengan baik dan menghasilkan beberapa capaian. Secara umum, hasil pelatihan dapat disampaikan sebagai berikut.

Hasil Tes Awal dan Akhir

Berdasarkan perbandingan antara hasil tes awal dan tes akhir, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada Sebagian besar siswa. Tes awal menunjukkan bahwa hanya 30% dari siswa yang mencapai skor di atas 60, sementara setelah pelatihan, numlah tersebut meningkat menjadi 75%.



Gambar 2. Perbandingan antara hasil tes awal dan tes akhir

Observasi yang dilakukan selama sesi pelatihan menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat dalam diskusi serta simulasi ujian. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan peningkatan kehadiran yang konsisten.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh siswa dan guru, 90% siswa merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menghadapi SNBT. Guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam cara belajar siswa, terutama dalam kemampuan memecahkan soal-soal skolastik.

Hasil dari simulasi SNBT yang dilakukan di akhir pelatihan menunjukkan bahwa 85% siswa mampu menyelesaikan soal-soal dengan benar di atas standar kelulusan. Simulasi ini memberikan gambaran nyata tentang kesiapan siswa dalam menghadapi ujian sesungguhnya.



Gambar 3. Suasana Pelaksanaan Pelatihan Skolastik

Pembahasan

Pembahasan dimulai dengan menyampaikan hasil secara umum, kemudian diarahkan pada pembahasan spesifik, peningkatan skor rata-rata dari tes awal ke tes akhir menunjukkan bahwa pelatihan skolastik ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan SNBT. Sesuai dengan teori belajar yang menyatakan bahwa Latihan dalam lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kinerja akademik, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah pelatihan.

Tingkat partisipasi siswa yang tinggi juga menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan ini, seperti diskusi interaktif dan simulasi, berhasil meningkatkan minat siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip hukum Kurikulum Merdeka yang mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Mayoritas siswa dan guru menilai bahwa pelatihan ini efektif, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis simulasi dan pemecahan masalah dalam konteks SNBT relevan dan bermanfaat. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya integrasi antara

pelatihan skolastik dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik.

Hasil simulasi menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan kesiapan siswa secara signifikan. Dengan simulasi yang menyerupai SNBT siswa dapat memahami lebih baik tantangan yang akan mereka hadapi, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Skolastik

Kebermanfaatan kegiatan dirasakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan ini sangat nyata, terutama dalam persiapan SNBT. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga strategi dalam menghadapi tes yang lebih sistematis dan efektif. Program pelatihan ini juga mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan kompetensi yang utuh.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan skolastik bagi siswa SMA Negeri 14 Maros ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam menghadapi Tes SNBT. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjawab soal-soal yang diujikan dalam SNBP, sebagaimana terlihat dari perbandingan hasil tes awal dan tes akhir. Selain itu, pelatihan ini juga telah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan mereka secara mental untuk menghadapi ujian dengan lebih percaya diri.

Manfaat yang dirasakan masyarakat, khususnya siswa dan guru, cukup besar. Siswa mendapatkan pengetahuan dan strategi dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi, sementara guru dapat memanfaatkan metode dan materi yang diajarkan sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas. Secara teoritis, kegiatan ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang berfokus pada pendekatan berbasis simulasi dan pemecahan masalah, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan memperluas cakupan pelatihan agar dampak yang diberikan lebih merata. Selain itu, perlu ada pendampingan lebih lanjut bagi siswa yang memerlukan bimbingan tambahan agar semua peserta dapat mencapai hasil maksimal. Evaluasi jangka Panjang juga penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pelatihan ini mempengaruhi keberhasilan siswa dalam SNBT yang sesungguhnya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMA Negeri 14 Maros yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini, serta kepada seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif selama pelaksanaan pelatihan. Dukungan dan Kerjasama yang diberikan sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan dukungan melalui program hibah Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat, khususnya mempersiapkan siswa menghadapi tes SNBT.

Referensi

- Atas, B. S. S. M. (2018). Prediksi Tes Bakat Skolastik Terhadap Prestasi. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 1(1).
- Bachtiar, N., Andodo, C., & Hasan, M. I. (2024). Manajemen Stres Pada Siswa terhadap Peningkatan Motivasi dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah dan Pra Masuk Perguruan Tinggi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2851-2862.
- Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 204-215.
- Dewa, R. F. (2023). *Analisis dan Perancangan UI/UX System Learning for Preparation of College dengan Metode Design Thinking dan Remote Usability Testing (Studi Kasus: SMA Global Islamic Boarding School)* [Doctoral dissertation]. Universitas Jambi.
- Dhiya, A. S. (2024). *Pengaruh Peer Support terhadap Test Anxiety Pada Peserta SNBT 2024 di Kota Padang* [Doctoral Dissertation]. Universitas Andalas.
- Gunada, I. W., Ayub, S., Makhrus, M., & Abadi, M. (2023). Pelatihan Tes Penalaran Matematika Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 179-185.
- Hali, A. S., Yudhawardana, H., Bani, M. D., Lalus, H. F., Hauwali, N. U., & Selly, J. B. (2024). PKM Pelatihan Tes Potensi Skolastik (TPS) Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1101-1105.

- Lazulfa, I., & Andriani, A. (2021, September). Pengenalan dan Pelatihan Pemahaman Materi Tes Potensi Skolastik Bagi Siswa Madrasah Aliyah. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 5(1).
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora)*, 5(1), 66-78.
- Naufal, H. (2021). Model pembelajaran konstruktivisme pada matematika untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa di era merdeka belajar. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2, 143-152.
- Nazilah, H. M., & Setiawati, E. (2023, December). Asimetri Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks dengan Kompetensi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri: Studi Pendahuluan. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 444-458.
- Putri, R. A. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP Negeri 22 Medan* [Doctoral dissertation]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Resdiana, W., Yulientinah, D. S., Armianti, S., & Mulyanti, K. (2024). Tes Literasi Bahasa Inggris Secara Online Untuk Mengukur Kesiapan Siswa di SNBT 2023/2024. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 760-767.
- Taufik, M. (2020). Filsafat Barat Era Skolastik (Telaah Kritis Pemikiran Thomas Aquinas). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 19(2), 185-199.
- Yanur, Y., Salim, A., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan Zenius.Net sebagai bentuk inovasi untuk mendukung pembelajaran mandiri. *J-INSTECH*, 5(1), 91-103.